BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Kaca Patri merupakan perusahaan yang berkembang dalam bidang industri pembelian dan penjualan berbagai jenis kaca, yang memiliki beberapa cabang, besarnya transaksi penjualan dan pembelian menuntut perusahan untuk dapat mengatur aliran data barang yang keluar maupun data barang yang masuk dari gudang pusat ke masing-masing cabang. Saat ini PT. Kaca Patri memiliki kendala untuk mengontrol data transaksi penjualan barang secara detail pada masing-masing gudang cabang oleh gudang pusat, sehingga pihak perusahaan sulit untuk membuat laporan penjualan dan menentukan jumlah dan produk apa yang harus di pesan ke supplier.

Dilihat dari permasalahan di atas, perlu dilakukan sebuah terobosan baru untuk membangun data *warehouse* atau gudang data sebagai wadah untuk menampung semua data transaksi penjulan yang ada pada PT. Kaca Patri. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis membuat tugas akhir ini dengan judul: "MEMBANGUN DATA WAREHOUSE PADA PT. KACA PATRI". Adapun hasil yang diharapkan yaitu dapat mengurangi dan menyelesaikan kendala-kendala yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah: Bangaimana cara membangun sebuah data *warehouse* pada PT. Kaca Patri

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk membangun sebuah data *warehouse* yang dapat memberikan informasi khususnya data transaksi penjualan dari masing-masing gudang cabang.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun sistem data *warehouse*
2. Membantu untuk mempercepat pengambilan informasi data penjualan pada masing-masing gudang cabang.
3. Untuk menghasilkan data transaksi penjualan secara cepat, tepat dan akurat
4. Mempermudah manajemen gudang pusat untuk menganalisa penjualan barang dalam periode tertentu

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem Sistem informasi pengaturan data *warehouse* ini adalah sebagai berikut :

1. Keluaran dari sistem informasi yang dibangun berupa
    a. Informasi penjualan pada masing-masing gudang cabang.

b. Laporan penjualan barang dari masing-masing gudang cabang

2. Penjualan hanya terjadi pada gudang cabang
3. Sumber data yang digunakan berupa file microsoft office excel dengan format *xls.
4. Skema data warehouse yang dibangun adalah skema snowflake
5. Perangkat lunak penunjang yang digunakan untuk pembangunan adalah Borland Delphi 6 dan MySql front sebagai database.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, membuat suatu pemecahan masalah dan kemudian disusun untuk ditarik kesimpulan mengenai masalah tersebut. Ada dua teknik dalam metodologi penelitian yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengembangan data.

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung, dengan 2 cara yaitu:

1. *Observasi*

   Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data informasi dengan melihat secara langsung perusahaan

yang diteliti dan mencatat informasi yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian ini, serta kemudian melakukan analisis secara terfokus mengenai sistem data penggajian

2. *Wawancara*

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung pada pihak admin dan distributor servis yang mengetahui tentang hal-hal yang berhubungan dengan penggajian dan tunjangan prestasi.

b. Studi Literatur

Studi Literatur (*library research)* adalah mengumpulkan data melalui buku-buku, dokumen, peraturan dan catatan kuliah yang erat kaitannya dengan tema dari tugas akhir.

Teknik pengembangan sistem menggunakan metode *Incremental* yang sudah dikembangkan dari *Waterfall model*, karena metode *Incremental* ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ke tahap sebelumnya.

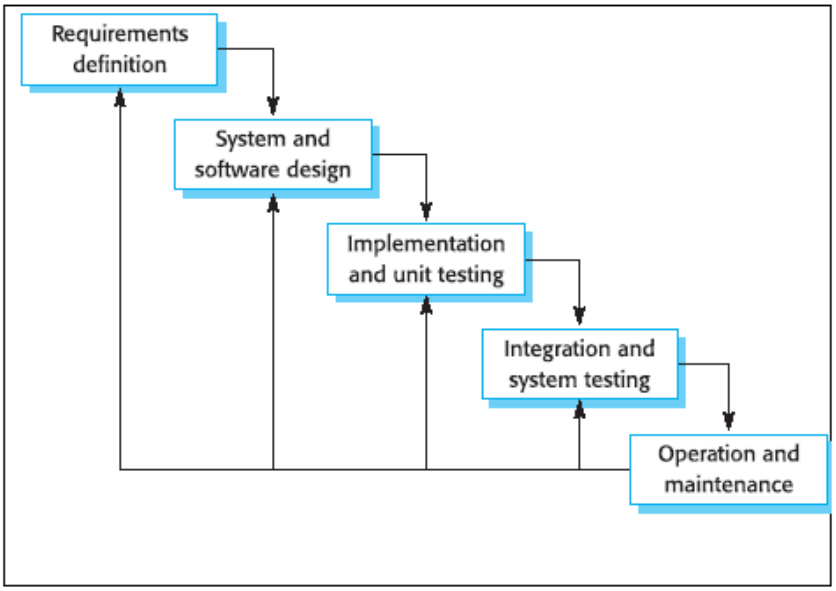
Tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode *Waterfall* setelah mengalami perkembangan dari metode *Incremental* sebagai berikut :

1. ***Requirements analysis and definition*** adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang

akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. ***Sistem and software design*** adalah desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
3. ***Implementation and unit testing*** adalah desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
4. ***Integration and sistem testing*** adalah penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*sistem testing*).
5. ***Operation and maintenance*** adalah mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

   Metode *Incremental* dengan pengembangan dari model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Incremental dengan pengembangan dari model WaterFall

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, pembahasan ini dibagi kedalam beberapa bab, diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan beberapa sub bab antara lain: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan,batasan masalah, metedologi penelitian, serta sistematika penulisan, dimaksudkan agar dapat memberi gambaran tentang urutan pemahaman dalam menyajikan laporan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Teori pendukung atau landasan teori dalam penyusunan skripsi ini sangat diperlukan karena sebagai referensi untuk menunjang atau memperdalam terhadap informasi-informasi yang disajikan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang analisis dan perancangan sistem membahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan. menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam proses perancangan sistem meliputi alir data, diagram konteks, data flow diagram, kamus data, rancangan antar muka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pengujian software yang dilakukan oleh peneliti adalah pengujian *black box*, karena *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari permasalahan yang dibahas serta saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem ini.